

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Riset**

Penelitian ini menggunakan riset pendekatan kualitatif deskriptif. Strauss and Corbin (2015: 158) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data berupa data deskriptif. Kemudian Anggito and Setiawan (2018: 10) juga menjelaskan mengenai penelitian kualitatif bahwa penelitian kualitatif banyak digunakan di bidang sosial, dan peneliti biasanya menggunakan metode pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu dengan berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena, dan ekstrapolasi pada suatu situasi yang sama.

Karakteristik penelitian kualitatif dalam sebuah penelitian memiliki beberapa dasar seperti: berdasarkan latar ilmiah, penyusunan teori di lapangan, analisis datanya secara induktif atau berdasarkan fakta khusus yang ditemui, dan data yang dikumpulkan bersifat deskriptif berupa kata-kata, gambar-gambar, dan pelaporan yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, memo, serta dokumen lainnya yang relevan (Suwendra, 2018: 10).

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data berupa data pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Anggito and Setiawan (2018: 7), penelitian

kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Hal tersebut juga didukung oleh Strauss dan Corbin (2015: 5) bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang belum diketahui, sehingga diperlukan sarana pendukungnya berupa pengamatan dan wawancara relevan.

Sumber data dalam penelitian ini mencakup dua hal yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019: 194), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini berupa subyek dalam penelitian, yaitu unggahan dan hasil komentar para netizen di kolom komentar pada akun Instagram @rumpi\_gossip pada periode awal Agustus 2022.

Kemudian data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung dalam memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019: 195). Data sekunder dalam penelitian ini berupa teori-teori yang relevan dari buku, jurnal, hingga artikel berdasarkan prinsip etika komunikasi terutama dalam media sosial.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Pencatatan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara seperti observasi dan dokumentasi. Metode observasi adalah metode berdasarkan pelaku riset atau penulis mengamati langsung objek yang diteliti (Kriyantono, 2014: 64). Dalam hal ini, dibutuhkan observasi mendalam terhadap

akun Instagram @rumpi\_gosip terutama pada setiap unggahannya di periode awal bulan Agustus 2022 yang memuat hal-hal viral dengan banyaknya kekerasan verbal dalam kolom komentar. Selain itu, dokumentasi juga diperlukan dalam sebuah penelitian. Dokumentasi menurut Sugiyono (2018: 476) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, gambar, serta laporan yang dapat mendukung penelitian. Maka dari itu, dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan agar mendapat hasil yang relevan sesuai dengan pengamatan dari observasi.

#### **3.4 Teknik Analisis Data**

Moleong (2007: 248) menyatakan bahwa teknik analisis dalam pendekatan kualitatif merupakan suatu teknik dengan mengidentifikasi karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis. Teknik analisis data menggunakan metode triangulasi untuk mencapai keabsahan data. Menurut Nasution (2003: 115), triangulasi dapat digunakan dengan menggunakan teknik yang berbeda seperti observasi dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan analisis isi (*content analysis*) untuk memahami penerapan prinsip etika komunikasi pada unggahan foto di akun @rumpi\_gosip, serta berbagai komentar yang ada dalamnya. Analisis isi (*content analysis*) merupakan teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema, dan beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan (Nanang, 2010: 91). Hal ini didukung juga

oleh Eriyanto (2015: 10) bahwa analisis isi merupakan salah satu metode utama disiplin ilmu komunikasi yang dipakai untuk menganalisis isi media, baik cetak maupun elektronik, serta untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi baik komunikasi antar pribadi, kelompok, maupun organisasi.

Tujuan analisis isi menurut Eriyanto (2015: 32-33) adalah:

- a. Menggambarkan karakteristik pesan (*Describing the characteristics of messages*). Analisis isi menggambarkan secara detail deskripsi dari suatu pesan yang disampaikan. Fokus analisis terdapat isi yang hanya menggambarkan pesan (teks), serta untuk melakukan perbandingan (komparatif), dalam hal ini misalnya perbandingan antarwaktu, antara komunikator berbeda, dan antarkhalayak. Analisis isi juga digunakan untuk menggambarkan karakteristik pesan, untuk menggambarkan pesan dari sumber yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda, dan menggambarkan tren dari suatu pesan komunikasi.
- b. Menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan (*Inferences about the causes of communication*). Analisis ini digunakan untuk menyimpulkan suatu pesan. Fokus dalam analisis isi ini bukanlah mengenai deskripsi dari pesan melainkan sebagai jawaban mengapa pesan (isi) muncul dalam bentuk tertentu.

Berdasarkan penjelasan analisis isi di atas, dalam pemaparannya, analisis data disampaikan dalam tiga cara seperti berikut:

#### **3.4.1 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan tahap memilah informasi sehingga peneliti dapat memasukkan data dengan lebih rinci dan terfokus. Menurut Strauss dan Corbin (2015: 253) dinyatakan bahwa dalam reduksi data, peneliti membaca ulang data kemudian menyortir ke dalam bahasan yang lebih ringkas sehingga menghadirkan manfaat bagi peneliti agar dapat mengemukakan penemuan dan pengetahuan secara lebih detail. Rijali (2018: 91) menyampaikan bahwa reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusuri tema, dan (4) membuat gugus-gugus. Caranya dengan melakukan seleksi ketat atas data, ringkasan, atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

#### **3.4.2 Display Data/Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Rijali menyampaikan bahwa bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan (2018: 94).

### 3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam sebuah penelitian dibutuhkan agar terjawabkan rumusan masalah yang dipikirkan. Menurut Rijali (2018: 94), penarikan kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan ulang penulisan, meninjau ulang catatan lapangan, serta upaya untuk menempatkan salinan dalam suatu temuan.

